

**IDENTIFIKASI TATA RIAS TARI GELAGAR DAN PENDET DIBANJAR
MARGATENGAH, PAYANGAN, GIANYAR, BALI**

Oleh

Ni Kadek Ita Perianti, NIM 1815011008

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tata rias tari gelagar dan pendet ditinjau dari (1) tata rias wajah, (2) penataan rambut, (3) dan busana. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara dengan sumber informan I Ketut Suarta, I Wayan Candri, dan I Kadek Duwi Wedhana. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Hasil ini menunjukkan (1) tata rias wajah pada tari gelagar dan pendet menggunakan *eyeshadow* berwarna coklat, bentuk alis sedikit melengkung, *blush on* menggunakan warna *nude* menyerupai warna lisptik yang digunakan. (2) Penataan rambut tari gelagar dan pendet Tata rias rambut pada tari gelagar: rambut disisir dengan rapi bila perlu di *hair spray*, tata rias rambut tari pendet diikat supaya terlihat lebih rapi dan tidak terurai. Mencangkup pada Tata rias rambut tidak mengalami perubahan seperti warna *udeng* dan pemakaian *udeng* pada tari gelagar. (3) Busana tari gelagar menggunakan udeng putih, kemeja putih, kamen putih, *saput coklat*, *sabuk*, dan selendang. Busana tari pendet menggunakan kebaya putih, *stagen*, kamen coklat, dan selendang. Diperkirakan sebelum tahun 1971 busana tari gelagar tidak menggunakan baju para penari hanya menggunakan kain sampai menutupi bagian dada. Busana pada tari pendet hanya menggunakan kain sampai menutupi bagian dada, setelah tahun 1971 busana tari gelagar dan pendet sudah menggunakan kemeja dan kebaya untuk tari Pendet.

Kata Kunci: identifikasi, tata rias, tari gelagar dan pendet

***COSMETOLOGY IDENTIFICATION OF GIRDER DANCE AND PENDET
DIBANJAR MARGAT TENGAH, PAYANGAN, GIANYAR, BALI***

By

Ni Kadek Ita Perianti, NIM 1815011008

Family Welfare Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe the makeup of girder dance and pendet in review of (1) makeup, (2) hair styling, (3) and clothing. This type of research is descriptive. The data collection technique uses observation methods and interviews with informant sources I Ketut Suarta, I Wayan Candri, and I Kadek Duwi Wedhana. The research instrument uses observation sheets and interview sheets. The data analysis technique used is a descriptive technique. This result shows (1) makeup on girder dance and pendet using brown eyeshadow, slightly curved eyebrow shape, blush using nude color resembling the lipstick color used. (2) Penataan rambut tari gelagar dan pendet Hair makeup in girder dance: hair is neatly combed when necessary in hair spray, hair makeup dance pendet is tied up so that it looks neater and does not fall down. Covering the hair makeup does not undergo changes such as the color of the udeng and the use of udeng in the girder dance. (3) Busana dances the midfielder using a white udeng, white shirt, white kamen, brown handkerchief, belt, and shawl. Pendet dance fashion uses white kebaya, stagen, brown kamen, and shawl. It is estimated that before 1971 the girder dance clothes did not use the clothes of the dancers only using cloth until it covered the chest. The clothes on the pendet dance only use cloth until it covers the chest, after 1971 the girder dance clothes and pendet already used shirts and kebaya for the Pendet dance.

Keywords: identification, cosmetology, girder dance and pendet